

## PENGUATAN KEMAMPUAN BAHASA DAN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI PAUD MAWAR BERKAH KECAMATAN KORONCONG-PANDEGLANG

Elis Mayasari<sup>1</sup>, Afifah<sup>2</sup>, Amat Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2)</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Situs Banten

<sup>3)</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa  
*e-mail:* elismayasari.elzan@gmail.com<sup>1</sup>, afifahpaudstkipstusbanten@gmail.com<sup>2</sup>, amathidayat01@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Kemampuan bahasa dan literasi digital merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini untuk mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan literasi digital anak usia dini di PAUD Mawar Berkah, Kecamatan Koroncong, Pandeglang, melalui pelatihan bagi guru dan orang tua. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan interaktif, pendampingan, serta penggunaan aplikasi dan konten digital yang ramah anak. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan guru serta orang tua dalam mengajarkan literasi bahasa dan digital kepada anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan yang mendukung perkembangan bahasa dan literasi digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Penguatan Kemampuan Bahasa, Literasi Digital, Anak Usia Dini, PAUD

### Abstract

Language skills and digital literacy are important aspects of early childhood education to support children's cognitive and social development. This service activity aims to improve the language and digital literacy skills of early childhood at PAUD Mawar Berkah, Koroncong District, Pandeglang, through training for teachers and parents. The methods used in this service include interactive training, mentoring, and the use of child-friendly applications and digital content. The results show an increase in the understanding and ability of teachers and parents in teaching language and digital literacy to children. Children show increased participation in activities that support language development and digital literacy. It is hoped that this activity can become a sustainable model in the development of early childhood education.

**Keywords:** Strengthening Language Skills, Digital Literacy, Early Childhood, PAUD.

### PENDAHULUAN

Perkembangan kemampuan bahasa dan literasi anak usia dini merupakan fondasi utama bagi keberhasilan akademik dan sosial mereka di masa depan (Hidayat, 2022). Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik cenderung memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi yang lebih kuat saat memasuki usia sekolah (Rahayu et al, 2022). Literasi digital, yang mencakup kemampuan menggunakan teknologi secara bijak, juga menjadi keterampilan yang sangat penting di era digital saat ini (Asmawayati et al, 2024). Banyak anak yang sudah terpapar teknologi sejak dini, baik melalui gawai, televisi, maupun internet. Namun, jika tidak diarahkan dengan benar, teknologi ini bisa menjadi sumber masalah, seperti paparan konten yang tidak sesuai dengan usia anak (Nurhasanah et al, 2021).

Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia (Adinda et al, 2024). Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Bahasa memiliki peran sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan pendapatnya bahasa sangat penting bagi anak usia dini untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi mereka dengan orang lain (Yuniawati et al, 2023).

PAUD Mawar Berkah, yang terletak di Kecamatan Koroncong, Pandeglang, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kemampuan

bahasa dan literasi digital anak. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan bahwa guru dan orang tua di PAUD tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran bahasa. Tantangan lainnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai strategi pengajaran bahasa yang efektif dan bagaimana memanfaatkan media digital secara edukatif dan aman.

Bercerita merupa hal penting untuk menstimulus anak dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini secara aktif Bercerita merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan disampaikan secara lisan yang berbentuk pesan atau informasi (Hemah et al, 2018). Melalui bercerita kemampuan dan keterampilan seseorang anak akan berkembang, mengapa demikian karena anak akan berimijinasi dan bereksprei sesuai dengan logika mereka sehingga kemampuan berbahasanya terlatih anak juga akan lebih sering beruca atau berbicara kegiatan bercerita memberikan dampak besar pada perkembangan anak baik itu secara keseluruhan dari tahap perkembangan bahasa anak maupun aspek lainnya (Kurniawan, 2016). Metode bercerita memang sangat menarik jika kita terapkan pada anak. Apalagi cerita yang disampaikan tentang masa lampau atau cerita legenda lama maka anak akan tertarik untuk bercerita. Sehingga buku cerita tersebut bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek bahasa anak (Mufarrohah, 2021).

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini digunakan sebagai media berkomunikasi dengan teman, orangtua, dan orang-orang disekitarnya. Secara nyata anak akan mengalami bagaimana proses berinteraksi dengan dunia (Pebriana, 2017). Bahasa memiliki pengaruh yang besar terhadap cara berfikir anak, karena bahasa memudahkan anak untuk mengungkapkan perasaan serta mengapresiasi dirinya untuk melakukan hal-hal positif yang mampu mengasah kemampuannya (Aisyah, 2021). Berdasarkan pengamatan lingkungan, banyak anak yang kurang mampu mengapresiasi dirinya untuk berkomunikasi dengan orang lain karena kurangnya kemampuan bahasa pada anak (Oktaviana, 2023). Anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap kemampuan berbahasa agar ia dapat menyampaikan keinginan dan kebutuhan mereka (Wahyuti et al, 2023).

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan orang tua di PAUD Mawar Berkah dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan literasi digital anak usia dini. Dengan penguatan kompetensi guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan kemampuan bahasa yang kuat serta mampu menggunakan teknologi digital secara bijak dan edukatif.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan bermain sambil belajar, dimana anak akan bermain berbagai macam jenis permainan yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi dan bahasa. Pemateri akan mempersiapkan semua permainan dan anak akan memilih kegiatan atau permainan yang mereka sukai untuk dimainkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 18 November 2024 Sampai dengan 22 November 2024 di PAUD Mawar Berkah Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten

Selanjutnya akan dilakukan pembelajaran membuat media dari bahan bekas untuk anak usia dini yang pastinya sesuai dengan kreativitas dari guru-guru atau ibu-ibu. Kemudian, dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang sudah diberikan. Media yang digunakan pada kegiatan ini adalah media digital dan dari bahan bekas (kardus, botol bekas, penutup botol, hasil sisa-sisa kain, stik eskrim, dan karet gelang), buku cerita, kostum dalam bermain peran, dan alat tulis

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

Survei Awal dan Observasi: Dilakukan survei terhadap guru dan orang tua untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai pengembangan bahasa dan literasi digital pada anak usia dini. Selain itu, dilakukan observasi terkait penggunaan media digital di rumah maupun di sekolah.

Pelatihan Guru dan Orang Tua: Pelatihan yang dilakukan mencakup strategi pengajaran bahasa yang interaktif, seperti mendongeng, bernyanyi, dan bermain peran. Selain itu, diperkenalkan pula alat dan aplikasi digital yang mendukung pembelajaran bahasa secara aman dan ramah anak. Pada sesi ini, guru dan orang tua juga diberikan panduan tentang pemilihan konten digital yang sesuai untuk anak usia dini. Pendampingan dan Monitoring: Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif kepada guru dalam penerapan metode pembelajaran bahasa dan literasi digital di kelas. Orang tua juga didorong untuk berperan aktif dalam penggunaan teknologi di rumah dengan membatasi konten yang kurang mendidik dan menggantinya dengan aplikasi edukatif.

Evaluasi dan Refleksi: Evaluasi dilakukan melalui observasi perkembangan kemampuan bahasa

anak selama kegiatan berlangsung dan melalui wawancara dengan guru dan orang tua mengenai perubahan perilaku dan minat anak dalam menggunakan teknologi digital untuk belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu 20 anak yang terdiri dari kelompok A dan Kelompok B di PAUD Mawar Berkah Yayasan Pelita Hati Suci. Dalam pengabdian ini terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan. Aktivitas ini terdiri dari permainan, pengenalan bahasa, aktivitas literasi dan lainnya.

Salah satu tujuan utama adalah membantu anak-anak memperoleh keterampilan dasar literasi, seperti pengenalan huruf, fonem, kata, dan kalimat. Media digital dapat menyajikan materi pembelajaran literasi secara interaktif dan menarik, membantu anak-anak memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Penggunaan media digital memungkinkan pendidik untuk menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan dan minat individual anak-anak. Hal ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih diferensial, di mana setiap anak dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya masing-masing.



Gambar 1. Pengenalan literasi digital kepada anak

### Kegiatan Pengenalan Bercerita

Bercerita merupakan praktik interaksi sosial yang mudah karena ada suatu budaya menggossip manusia sejak purba. Hampir setiap manusia dapat melakukannya secara natural karena mereka melihat dan mempraktikkannya secara turun-temurun. Manusia dewasa dapat bercerita dengan membacakan buku dan bahan bacaan lain. Kemampuan menyimak cerita merupakan kecakapan literasi dini yang sangat penting. Anak yang sering diceritakan kisah-kisah akan mengakrabi elemen sastra, seperti tokoh cerita, latar, tema, pesan cerita, juga alur cerita. Pengetahuan perihal elemen cerita akan memudahkan pemahamannya ketika ia membaca sendiri buku-buku cerita.



Gambar 2. Kegiatan bercerita

### Kegiatan Bermain Peran

Bermain peran dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Untuk kepentingan tersebut, sejumlah peserta didik bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat. Seorang pemeran harus mampu menghayati peran yang dimainkannya. Maka melalui bermain peran, peserta didik berinteraksi dengan orang lain yang juga membawakan peran tertentu

sesuai dengan tema yang dipilih.

Kegiatan bermain peran kecil (*Micro Play*) adalah kegiatan yang berfokus pada kegiatan dramatisasi dengan alat-alat permainan berukuran kecil seperti: boneka mini, rumah-rumahan mini, pesawat mini dan sebagainya. Kegiatan bermain kecil dapat dilakukan di dalam dan diluar ruangan serta dapat dilakukan dalam bentuk kelompok. Sentra bermain peran besar memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan pengertian mereka tentang dunia disekitarnya kemampuan berbahasa, keterampilan mengambil sudut pandang dan main peran yang mengalirkan knowledge pada anak.



Gambar 3. Anak bermain peran menjadi penyanyi

Pada pengenalan bahasa melalui kegiatan mendongeng pada anak di PAUD Mawar Berkah Yayasan Pelita Hati Suci terlihat bahwa anak menikmati dongeng yang dibawakan oleh pendongeng, bahkan mereka ikut terlarut dalam dongeng yang dibawakan.



Gambar 4. Kegiatan Mendongeng

### Kegiatan Literasi Dengan Media Tutup Botol

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD tertuang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam lingkup pengembangan Bahasa adalah sebagai berikut : menerima Bahasa, mengungkapkan Bahasa dan keaksaraan. Salah satunya pada lingkup pengembangan keaksaraan ada tingkat pencapaian perkembangan anak yang terdiri dari : mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z.

Bermain adalah hak asasi bagi anak usia dini yang memiliki nilai utama dan hakiki pada masa anak-anak. Kegiatan bermain bagi anak usia dini adalah sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan kepribadiannya. Bermain bagi seorang anak tidak sekedar mengisi waktu, tetapi media bagi anak untuk belajar.

Banyak faktor yang menyebabkan perkembangan Bahasa khususnya dalam mengenal huruf belum mencapai tingkat perkembangan. Hal ini disebabkan kegiatan dalam pengenalan huruf biasanya hanya melalui kegiatan bernyanyi ABCD, meniru suara guru yang mengucapkan huruf sehingga anak tidak

tertarik dengan kegiatan tersebut karena membosankan bagi anak. Padahal banyak hal yang bisa dilakukan diantaranya yaitu dengan membuat media sederhana dengan memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi contohnya seperti tutup botol bekas dan lain-lain.

Media tutup botol bekas merupakan salah satu media yang digunakan dalam permainan huruf yang dapat merangsang perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Dengan menggunakan media tutup botol bekas anak akan merasa senang, antusias dan tanpa terpaksa dalam mengenal huruf-huruf yang diajarkan oleh pendidik, sehingga tanpa disadari anak telah memperkaya kemampuan mengenal hurufnya melalui kegiatan yang menyenangkan.

Media tutup botol bekas ini bahannya sangat mudah untuk didapatkan dan mudah dalam pembuatannya. Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu : botol bekas, tutup botol bekas (sebanyak 26 sesuai dengan abjad), kertas origami warna warni, papan tripleks, gunting, spidol dan doubletipe. Bahan pendukung yaitu gambar sesuai tema pembelajaran hari ini contohnya seperti jika tema binatang sub-sub temanya kucing berarti guru menyediakan gambar kucing.

Media tutup botol alfabet pintar: Media ini dapat membantu meningkatkan kemampuan pra membaca anak dengan cara mencocokkan huruf pada media dengan huruf yang ada



Gambar 5. Kegiatan Literasi ABJAD

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa hasil yang signifikan:

**Peningkatan Pemahaman Guru dan Orang Tua:** Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman guru dan orang tua mengenai pentingnya literasi bahasa dan digital bagi anak usia dini. Guru menjadi lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran bahasa melalui kegiatan interaktif seperti bercerita, bermain peran, dan penggunaan aplikasi digital yang sesuai untuk anak. Orang tua juga lebih sadar akan pentingnya memilih konten digital yang tepat dan membatasi penggunaan teknologi yang tidak edukatif.

**Penggunaan Media Digital yang Tepat:** Setelah pelatihan, guru dan orang tua mulai memanfaatkan aplikasi digital yang mendukung perkembangan bahasa anak. Beberapa aplikasi yang diperkenalkan, seperti aplikasi membaca interaktif dan permainan edukatif, digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran sehari-hari. Penggunaan teknologi ini tidak hanya menambah variasi dalam metode pembelajaran tetapi juga meningkatkan antusiasme anak dalam belajar.

**Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak:** Berdasarkan observasi, terjadi peningkatan dalam kemampuan bahasa anak-anak di PAUD Mawar Berkah. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam berbicara, bercerita, dan berkomunikasi dengan teman-teman serta guru. Peningkatan ini terlihat baik dari segi kosakata maupun kemampuan menyusun kalimat. Selain itu, anak-anak menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam menggunakan aplikasi edukatif yang mendukung kemampuan bahasa mereka.

**Peningkatan Partisipasi Orang Tua:** Orang tua menjadi lebih aktif dalam mendampingi anak saat menggunakan media digital. Mereka lebih selektif dalam memilih aplikasi dan konten yang mendukung pembelajaran anak serta memberikan waktu yang lebih banyak untuk bermain bersama anak menggunakan alat digital yang edukatif.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam penguatan

kemampuan bahasa dan literasi digital anak usia dini di PAUD Mawar Berkah, Kecamatan Koroncong, Pandeglang. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru serta orang tua dalam mendukung pembelajaran bahasa dan literasi digital menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bahasa dan antusiasme terhadap media digital yang mendukung pembelajaran mereka. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang berkelanjutan dalam pengembangan kemampuan bahasa dan literasi digital di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya

## SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk keberlanjutan program ini di masa depan diantaranya; Peningkatan Fasilitas Digital di PAUD, Pelatihan Lanjutan, Kolaborasi dengan Pihak Lain, Pengawasan Penggunaan Teknologi di Rumah. Dengan penerapan saran- saran ini, diharapkan penguatan kemampuan bahasa dan literasi digital anak usia dini di PAUD Mawar Berkah dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang.

## UCAPAN TERIMKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani sehingga jurnal kami telah selesai diwaktu yang tepat. Kami berterimakasih kepada guru PAUD Mawar Berkah, Kecamatan Koroncong, Pandeglang yang telah berpartisipasi pada kegiatan “dalam penguatan kemampuan bahasa dan literasi digital anak usia dini di PAUD Mawar Berkah, Kecamatan Koroncong, Pandeglang. Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada editor dan reviewer atas waktu dan usaha mereka dalam meninjau manuskrip ini, semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. (2022). Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kosa kata bahasa indonesia pada anak usia dini. *Journal on Teacher education*, 3(2), 277-289.
- Rahayu, M., Hidayat, A. A., & Muharomah, D. R. (2022). Pengembangan Media Apron Hitung untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al Hidayah. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1-12.
- Asmayawati, A., Jundi, R., Irfan, M., Lilis, L., Hidayat, A., Rahayu, M., & Mubarak, A. (2024). SOSIALISASI LITERASI DIGITAL BERBASIS POWERPOINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF DAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2523-2529.
- Nurhasanah, A., & Indrajit, R. E. (2021). *Parenting 4.0: Mengenali Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences*. Penerbit Andi.
- Adinda, W., Hidayat, A., Cahyaningrat, D., Oktania, S., Alfikri, S. R., Junedi, B., & Mubarak, A. (2024). PENDAMPINGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MICROLEARNING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 10778-10782.
- Yuniawati, N., Hidayat, A., Mubarak, A., & Rahayu, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Edu Card Gambar Pada Kelompok B Paud Bina Bangsa Islamic School Serang. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 164-174.
- Hemah, E., Sayekti, T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-14.
- Kurniawan, H. (2016). *Kreatif mendongeng untuk kecerdasan jamak anak*. Prenada Media.
- Mufarrohah, F. (2021). *Implementasi Metode Bercerita dalam Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA AL-FIRDAUS Desa Malangan Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA)*.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Aisyah, N. (2021). *Belajar dengan Bercerita: Penggunaan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini, Efektifkah.? metode Pembelajaran Storytelling*. AL-

- WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies, 6(2), 106-115.
- Oktaviana, N. D. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis kemampuan pemecahan masalah melalui pembelajaran literasi baca tulis dan numerasi pada anak usia dini. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 09-20.